

**PENDALAMAN MATERI**  
(Lembar Kerja Resume Modul)  
UP 5

- A. Nama Peserta : Nurohmani Asyaifulloh,S.Pd.MM
- B. Judul Modul : Pembelajaran Ekonomi
- C. Kegiatan Belajar : **EKONOMI INTERNASIONAL**
- D. Refleksi Pribadi : Setelah mempelajari modul saya dapat menelusuri pentingnya ekonomi Internasional. Kerjasama ekonomi internasional . Masing-masing negara memiliki keleluasaan untuk menjalin kerjasama baik bilateral, regional, maupun multilateral. perdagangan bermunculan di berbagai area. Di kawasan regional Asia Tenggara dibentuk MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang merupakan free trade zone di kawasan Asia Tenggara. Bahkan, kawasan ini juga Kecanggihan teknologi informasi juga memberi kemudahan pada transaksi perdagangan internasional. Perdagangan internasional tidak hanya dilakukan oleh pengusaha ekspor-impor berskala besar, namun pedagang dan pembeli dapat langsung bertransaksi di pasar global melalui pasarpasar online yang berkembang pesat. Interaksi di perdagangan online nyaris tanpa batas ruang dan waktu.Negara tidak bisa berdiri dan berjalan tanpa ada bantuan dari negara lain

NO	BUTIR REFLEKSI	RESPON/JAWABAN
1	Peta Konsep (Beberapa istilah dan definisi) di modul bidang studi	<div data-bbox="479 573 1518 1096" data-label="Diagram"> <p style="text-align: center;"><b>PETA KONSEP</b></p> <pre> graph TD     A[Kerjasama Ekonomi Internasional] --&gt; B[Pengertian Kerjasama Ekonomi Internasional]     A --&gt; C[Tujuan Kerjasama Ekonomi Internasional]     A --&gt; D[Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional]     A --&gt; E[Bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional]     A --&gt; F[Lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional]           </pre> </div> <p><b>1. Kerjasama Ekonomi Internasional</b></p> <p>Yang dimaksud Kerjasama internasional i adalah kerjasama ekonomi antar negara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, hingga struktur kegiatan ekonomi nasional. Kerjasama ekonomi internasionalitu dilandasi oleh faktor kesadaran bahwa masalah perekonomian negara tidak dapat diselesaikan sendiri. Kerjasama dengan negara lain diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan ekonomi negara.</p> <p><b>1) Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pendapatan nasional</li> <li>Memperluas lapangan kerja</li> <li>Mencukupi kebutuhan dalam negeri</li> <li>Mempererat hubungan antar negara</li> </ol> <p><b>2) Bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional</b></p>

- a) Bilateral
- b) Regional
- c) Antar- regional

### **3) Lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional**

Contoh kerjasama regional yang diikuti Indonesia adalah MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). MEA didirikan pada tahun 2015 dimana negara anggota ASEAN telah menyetujui Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN 2025. Cetak Biru MEA 2025 y terdiri dari lima karakteristik yang saling terkait dan saling menguatkan, yaitu: (a) ekonomi yang terpadu dan terintegrasi penuh; (b) ASEAN yang berdaya saing, inovatif, dan dinamis; (c) Peningkatan konektivitas dan kerja sama sektoral; (d) ASEAN yang tangguh, inklusif, serta berorientasi dan berpusat pada masyarakat; dan (e) ASEAN yang global. MEA 2015 bertujuan meningkatkan kesejahteraan ASEAN yang memiliki karakteristik sebagai pasar dan basis produksi tunggal, kawasan ASEAN yang lebih dinamis dan berdaya saing, memiliki pembangunan yang setara, serta mempercepat keterpaduan ekonomi di kawasan ASEAN dan dengan kawasan di luar ASEAN.

### **4) Kerjasama Multilateral yang Diikuti Pemerintah Indonesia**

Pemerintah Indonesia juga menjadi anggota beberapa lembaga kerjasama multilateral diantaranya adalah Organisasi Konferensi Islam (OKI). G-15, WTO (world Trade Organization), Perserikatan Bangsa-Bangsa /PBB, G20, dan sebagainya. Lembaga kerjasama multilateral yang diikuti pemerintah Indonesia dapat dilihat di [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id) dan juga [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### **5) Faktor Pendorong terjadinya Perdagangan Internasional**

Banyak faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional. Beberapa faktor diantaranya adalah:. 1) Perbedaan kekayaan sumber daya alam 2) Perbedaan atau kesamaan selera konsumen 3) Perbedaan iklim mengakibatkan produk yang dihasilkan berbeda 4) Prinsip keunggulan komparatif (Comparative Advantage), dalam hal ini motifnya adalah mencari keuntungan ekonomi. 5) Kemudahan dalam e-commerce dan sarana transportasi memudahkan terjadinya perdagangan internasional. 6) Untuk memenuhi kebutuhan

barang dan jasa dalam negeri yang belum tercukupi. 7) Motivasi memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara 8) Faktor perbedaan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi 9) Kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut. 10) Keinginan membuka kerja

**6) Hambatan Perdagangan Internasional**

**7) Dampak Perdagangan Internasional**

**8) Kebijakan Perdagangan Internasional**

Kebijakan perdagangan internasional merupakan salah satu kebijakan dalam ekonomi internasional.. Tujuan kebijakan ini adalah untuk menjaga keseimbangan neraca perdagangan dan kestabilan kondisi neraca pembayaran. Kebijakan perdagangan internasional adalah kebijakan yang terkait dengan transaksi ekspor dan impor. Sedangkan kebijakan pembayaran internasional mencakup berbagai tindakan terhadap neraca modal seperti pengendalian lalu lintas devisa dan modal jangka panjang. Selain itu kebijakan ekonomi internasional juga meliputi aktivitas bantuan luar negeri baik berupa bantuan (grants), pinjaman (loans) maupun berbagai jenis bantuan lainnya.

**9) Jenis Kebijakan Perdagangan Internasional** a) Kebijakan Ekspor

b) Kebijakan Impor

**10) Instrumen Kebijakan Perdagangan**

**Internasional** 11) Pembayaran Internasional

2	Daftar materi bidang studi yang sulit dipahami pada modul	<p>1) Teori Klasik Keunggulan Mutlak (Absolute Advantage) Menurut Adam Smith pelopor teori klasik, setiap negara akan memperoleh manfaat perdagangan internasional karena melakukan spesialisasi produksi. Keuntungan perdagangan internasional diperoleh dengan mengekspor barang jika negara tersebut memiliki keunggulan mutlak (absolute advantage) serta mengimpor barang, jika negara tersebut tidak memiliki keunggulan mutlak. Teori keunggulan mutlak dapat dijelaskan dalam tabel berikut. Tabel 7</p> <p>2) Teori Klasik Keunggulan Komparatif (Comparative Advantage) Teori keunggulan komparatif dipelopori oleh John Stuart Mill dan David Ricardo yang mengemukakan bahwa meskipun suatu negara tidak memiliki keunggulan mutlak, negara tersebut masih bisa mengadakan perdagangan internasional. Dalam teori ini, perdagangan internasional dasar tukar ditentukan oleh ongkos komparatif (biaya yang paling murah di negara yang bersangkutan). Dalam teori ini, nilai/harga suatu barang ditentukan oleh banyaknya tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi barang tersebut. Makin banyak tenaga yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, makin mahal barang tersebut, dan sebaliknya</p> <p>3) Teori modern Heckscher-ohlin atau teori H-O jika suatu negara memiliki faktor produksi tenaga kerja lebih banyak dari pada negara lain, sedang negara lain memiliki faktor produksi modal lebih banyak dari negara tersebut, maka kedua negara ini dapat melakukan pertukaran. Analisis teori H-O menggunakan kurva isocost yaitu kurva yang menggambarkan total biaya produksi yang sama, dan kurva isoquant yang menggambarkan total kuantitas produk yang sama. Persinggungan antara kurva isocost dengan kurva isoquant merupakan titik optimal, dimana produk maksimal diperoleh dengan biaya tertentu, atau dengan biaya minimal diperoleh produk tertentu</p>
---	---	--

Daftar materi yang sering mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran

**1) Cara Pembayaran Internasional**

Advance Payment/Cash payment Adalah pembayaran menggunakan cek atau bank draft baik setelah barang dikirim oleh eksportir maupun sebelum dikirim. Dengan cara ini, pembeli/importir melakukan pembayaran terlebih dahulu sebagai syarat pengiriman barang. Cara pembayaran ini menguntungkan eksportir karena tidak memiliki resiko gagal bayar

**2) Open Account**

**3) Letter of Credit /LC**

**4) Commercial Bills of Exchange**

**5) Collection**

**6) Aplikasi Di Dunia Nyata**

Indonesia Dorong Kerjasama Ekonomi Internasional Mengatasi Pandemi Indonesia menekankan pentingnya kerja sama internasional, baik multilateral dan regional, di samping penguatan ekonomi nasional, dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global di tengah tekanan akibat COVID-19. Hal itu disampaikan pada pertemuan Musim Semi International Monetary Fund dan World Bank (IMF-World Bank) yang diselenggarakan secara virtual pada 14- 16 April 2020 diikuti oleh Gubernur Bank Sentral dan Menteri Keuangan dari berbagai negara.